

MINAT SISWA SLTA MELANJUTKAN PENDIDIKAN

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh

**FINDA GUSTIN
15644/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

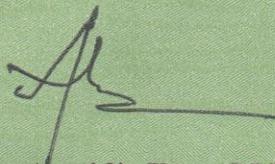
MINAT SISWA SLTA MELANJUTKAN PENDIDIKAN

Nama : Finda Gustin
NIM : 15644/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

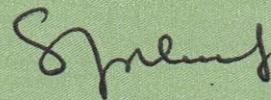
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198003 1 004

Pembimbing II,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan

Nama : Finda Gustin

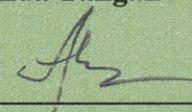
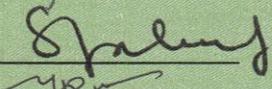
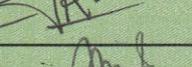
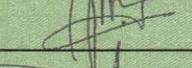
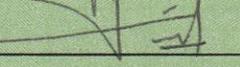
NIM : 15644/2010

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

METERAI
TEMPEL

PAJAK PEMBANGUNAN BANGSA
TGL. 20

750B2ACF412981545

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP



Yang menyatakan,

Finda Gustin

ABSTRAK

Judul : Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan
Peneliti : Finda Gustin (15644/2010)
Pembimbing : 1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang kurang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jika kondisi ini dibiarkan maka sumber daya manusia di Bungus akan ketinggalan dari daerah lain. Jika demikian halnya maka akan dikendalikan oleh tenaga-tenaga ahli dari luar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa SLTA Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yaitu siswa SMA N 11 Padang dan siswa MAN 1 Bungus, dengan sampel 86 orang yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu *questioner*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian mengungkapkan (1) minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 44,2% (2) faktor yang mempengaruhi minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebagian berada pada kategori tinggi pada aspek kemampuan (37,2%), keinginan memperoleh pekerjaan (46,5%), kemauan/kesanggupan berusaha (34,9%), persepsi tentang perguruan tinggi (43,0%), kondisi ekonomi orang tua (38,4%) dan harapan orang tua (37,2%). Sedangkan berada pada kategori sedang pada aspek cita-cita (45,3%), teman (45,3%), harapan guru (30,2%) dan lingkungan masyarakat (41,9%). Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minatnya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan kepada Guru BK/Konselor sangat diharapkan lebih mengoptimalkan lagi layanan BK di sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan”. Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Pembimbing II sekaligus yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Yusri, M.Pd.,Kons selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Bapak Ifdil, S.Hi., M.Pd., Kons selaku penguji yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.

7. Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons, selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah, Guru BK, Karyawan/Karyawati dan siswa SMA N 11 Padang dan MAN 1 Bungus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
10. Ayah Yuhelmi dan Ibu Imnamida beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa dan penuh kesabaran memberikan motivasi, semangat, dan bantuan lainnya baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peluang Melanjutkan Pendidikan	11
1. Sekolah Tingkat Lanjutan Atas	11
2. Pendidikan Tinggi	17
B. Hakikat Minat.....	20
1. Pengertian Minat.....	20
2. Ciri-ciri Minat	22
3. Pentingnya Minat	24
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat	25
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan	27
D. Implikasi Layanan BK dalam Meningkatkan Minat Siswa	32
E. Kerangka Konseptual	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	43
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Teknik Analisis Data	48
F. Prosedur Penelitian	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	65

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

KEPUSTAKAAN	82
--------------------------	----

LAMPIRAN	85
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data siswa yang berhenti di SMA Negeri 11 Padang Pada Tahun Ajaran 2013/2014.....	3
2. Data siswa SMA Negeri 11 Padang yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Tahun 2013	4
3. Populasi Penelitian	42
4. Sampel Penelitian	45
5. Skor Jawaban Penelitian	46
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	50
7. Mean, Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST) dan Skor Terendah (SR) Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan	52
8. Rekapitulasi Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan	53
9. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator cita-cita ...	54
10. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator kemampuan	55
11. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator keinginan memperoleh pekerjaan.....	56
12. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator kemauan/kesanggupan untuk berusaha	57
13. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang perguruan tinggi	58
14. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang kondisi ekonomi/ pekerjaan orangtua	60
15. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang harapan orangtua	61
16. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang teman	62
17. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang harapan guru	63

18. Minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan dengan indikator persepsi tentang lingkungan masyarakat	64
19. Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	85
2. Instrumen Penelitian	86
3. Tabulasi minat siswa SLTA melanjutkan Pendidikan	91
4. Tabulasi minat siswa SLTA melanjutkan Pendidikan berdasarkan indikator	92
5. Surat Izin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam suatu negara dalam mengembangkan sumber daya manusia. Sasaran suatu pendidikan adalah tujuan pendidikan itu sendiri, yang pada akhirnya adalah pencapaian tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sangat dipegaruhi oleh keikutsertaan bangsa itu sendiri dalam proses pendidikan karena pendidikan itu juga merupakan suatu sarana yang dapat mewujudkan generasi muda yang handal, baik dalam bidang akademis, sosial maupun agama.

Proses pendidikan menjadi faktor utama dalam mengembangkan kualitas bangsa dan membangun kemajuan bangsa yang baik untuk masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu bentuk tempat berlangsungnya pendidikan ialah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal bagi siswa untuk memperoleh pendidikan dan wadah dalam menimba ilmu pengetahuan. Di sekolah ini setiap siswa memiliki hak untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya dengan cara belajar.

Banyak hal yang mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah. Salah satunya ialah minat (Djaali, 2000: 101). Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tertentu sehingga melibatkan diri terhadap aktivitas tersebut. Menurut Abu Ahmadi (1998: 151) minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Menurut Sudarsono (1993: 98) “minat merupakan keinginan dan perhatian yang mengundang unsur-unsur daya untuk berbuat sesuatu”. Dalam hal ini siswa melakukan sesuatu berdasarkan pada keinginan dan perhatiannya terhadap sesuatu tersebut. Sejalan dengan itu, Elizabeth B. Hurlock (1978: 170) mengungkapkan “minat adalah suatu sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan, kemudian mereka memilih. Jika mereka melihat kalau sesuatu itu menguntungkan, maka mereka menyatakan berminat”.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh ahli di atas, dalam ranah pendidikan, siswa mengikuti pendidikan di sekolah dikarenakan adanya kemauan yang kuat yang didorong oleh keinginan-keinginan tertentu yang akan menguntungkannya.

Berdasarkan wawancara dengan remaja di daerah Bungus Teluk Kabung pada tanggal 8 September 2013 ditemukan masih ada siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Misalnya ditemukan tiga orang siswa yang berhenti sekolah ketika masih duduk di

bangku Sekolah Dasar (SD). Kemudian empat orang siswa SD tidak mau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau pun Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan lima orang siswa SMP yang berhenti sekolah. Selanjutnya siswa SMP dan MTs yang tidak melanjutkan pendidikan ke SMA atau MA dan lima belas orang siswa SMA dan tiga orang siswa MA yang berhenti sekolah. Tak hanya itu, masih ada beberapa dari siswa SMA atau MA yang sudah tamat tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Fenomena ini menjadi potret bagaimana minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, berdasarkan pengalaman selama praktik lapangan BK pada semester Januari-Juni 2013 di sekolah SMA Negeri 11 Padang yang terletak di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, ditemukan ada lima belas orang siswa yang kurang tertarik untuk melanjutkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1
Data siswa yang berhenti di SMA Negeri 11 Padang
Pada Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	10	3	13
2	XI	1	-	1
3	XII	-	1	1
Keseluruhan		11	4	15

Sumber: Data Guru BK SMA Negeri 11 Padang Tahun 2013/2014

Begitu pun dengan siswa tamatan SMA Negeri 11 Padang yang melanjutkan ke perguruan tinggi, pada tahun 2013 dari seratus empat

puluh tiga orang siswa, diperkirakan sekitar tiga puluh enam orang yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Data siswa SMA Negeri 11 Padang yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Tahun 2013

No	Tahun	Jumlah siswa yang tamat	Jumlah siswa yang melanjutkan	Jumlah siswa yang tidak melanjutkan
1	2013	143	36	107
Keseluruhan		143	36	107

Sumber: Data Guru BK SMA Negeri 11 Padang Tahun 2013

Begitu pun dengan aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh siswa yang masih mengikuti pendidikan di SMA Negeri 11 Padang adalah ketika proses belajar mengajar berlangsung sebagian siswa tidak melakukan aktivitas apa pun seperti mencatat, bertanya, mengerjakan latihan dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan hanyalah duduk atau melamun, main handphone atau keluar masuk kelas. Di samping itu juga ditemukan ada siswa datang ke sekolah tanpa membawa buku pelajaran dan ada juga siswa yang telah satu bulan sekolah semua bukunya masih kosong dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari pengalaman ini, kejadian-kejadian yang terjadi di SMA Negeri 11 Padang menggambarkan bagaimana minat belajar siswa di Kecamatan Bungus sehingga ini mempengaruhi terhadap kelanjutan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMA N 11 Padang pada tanggal 3 September 2013 diperoleh informasi

penanganan yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa yang mau berhenti dengan melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan dan melakukan kunjungan rumah. Dari sini terlihat bahwa penanganan terhadap siswa yang tidak mau melanjutkan pendidikannya oleh guru BK masih belum intensif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan empat orang siswa SMA pada tanggal 21 Agustus 2013, terungkap bahwa sebagian dari siswa lebih ingin bekerja dan berpenghasilan sendiri dibandingkan dengan bersekolah. Kenyataan ada sebagian siswa berpandangan dengan statusnya sebagai anak sekolah itu membuatnya merasa memberatkan orang tua dari segi ekonomi. Mereka lebih suka bekerja menghasilkan uang sendiri ketimbang meminta uang dari orang tua.

Selain itu, ada juga siswa yang mengungkapkan menyesal memasuki sekolah dikarenakan ingin bekerja. Begitu pun hasil wawancara pada tanggal 31 Agustus 2013 yang dilakukan dengan empat siswa SMA dan dua orang siswa MA terungkap bahwa setelah menamatkan SMA tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi melainkan ingin menjadi mencari pengalaman ke daerah Batam selama dua tahun setelah itu kembali ke Bungus dan melamar pekerjaan di industri yang ada di Bungus ini dengan bekal pengalaman yang didapatnya selama dua tahun di Batam tersebut.

Fenomena-fenomena yang ditemukan diduga disebabkan oleh faktor lingkungan Bungus itu sendiri. Secara geografis, lokasi bungus

sangat strategis untuk mendapatkan uang baik di darat maupun di laut. Lokasinya juga dipenuhi oleh lautan yang luas, objek pariwisata yang indah dan industri yang mulai berkembang. Inilah yang menjadi faktor siswa tersebut lupa dengan pentingnya pendidikan dan lebih mementingkan pemenuhan ekonominya.

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang tidak melanjutkan pendidikan antara lain menangkap ikan ke laut baik ikut bersama ayahnya maupun pergi sendiri, menggarap sawah atau ladang, menjadi tenaga buruh di industri yang ada, dan penjual makanan dan minuman di tempat pariwisata di Bungus serta penyewa sarana prasarana seperti pelampung, bot dan perahu di tempat pariwisata di daerah Bungus tersebut.

Dari fenomena yang ditemui timbul pertanyaan mengapa para tamatan kurang berminat melanjutkan pendidikan. Kenyataan ini perlu ditelusuri lebih dalam lagi. Jika kondisi ini dibiarkan maka sumber daya manusia di Bungus akan ketinggalan dari daerah lain. Jika demikian maka akan dikendalikan oleh tenaga-tenaga ahli dari luar. Di sisi lain, padahal pemerintah menyediakan fasilitas pendidikan seperti: (1) biaya sekolah yang dibebaskan mulai dari SD hingga SMP, (2) beasiswa. Tertarik dengan masalah ini, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Minat Siswa SLTA Melanjutkan Pendidikan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa SLTA lebih memilih berhenti sekolah
2. Siswa SLTA lebih tertarik bekerja daripada melanjutkan pendidikan
3. Ada siswa SLTA yang merasa rendah diri dengan statusnya sebagai anak sekolah
4. Lebih banyak siswa SLTA yang tidak melanjutkan pendidikan ketimbang melanjutkan
5. Masih ditemukan beberapa anak-anak yang putus sekolah
6. Masih lemahnya penanganan yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa yang kurang berminat melanjutkan pendidikan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti membatasi masalah tentang:

1. Minat siswa SLTA di Kecamatan Bungus Teluk Kabung melanjutkan pendidikan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa SLTA di Kecamatan Bungus Teluk Kabung melanjutkan pendidikan
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa SLTA di kecamatan Bungus Teluk Kabung untuk melanjutkan pendidikan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan?

F. Tujuan Penelitian

Berakar pada permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SLTA melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan
- b. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai minat siswa untuk melanjutkan pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa dapat meningkatkan minatnya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

- b. Bagi guru pembimbing, sebagai informasi dan bahan masukan dalam mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- c. Bagi orang tua, sebagai informasi sehingga bisa memotivasi anaknya dalam meningkatkan minat anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat program kebijakan terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
- e. Bagi penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang minat siswa melanjutkan pendidikan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

H. Penjelasan Istilah

Untuk tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami arti dan makna kata yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan.

1. Minat

Menurut Hurlock (1978: 114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila dan bebas memilih. Dalam penelitian ini yang dimaksud minat adalah keinginan atau kehendak siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Melanjutkan pendidikan

Menurut Muhibin Syah (2009:175) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yang mana minat siswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal terdiri dari cita-cita, kemampuan, keinginan memperoleh pekerjaan, kemauan untuk berusaha dan persepsi tentang perguruan tinggi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi keluarga, harapan orang tua, teman, harapan guru dan lingkungan masyarakat.